

## Motivasi untuk Menciptakan Kreativitas pada Wali Murid Pengelola UMKM di PAUD Bina Bangsa Desa Jatisari Kecamatan Senori Kabupaten Tuban

Moh. Ma'ruf <sup>a</sup>, Riyan Sisiawan Putra <sup>b\*</sup>, Firly Irhamni <sup>c</sup>, Gestu Devi Candra Sari <sup>d</sup>, Alisyah  
Azzahra Putri <sup>e</sup>

<sup>a,b,c,d,e</sup> Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, Kota Surabaya, Indonesia

\*corresponding author: [riyan\\_sisiawan@unusa.ac.id](mailto:riyan_sisiawan@unusa.ac.id)

---

### Abstract

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk menciptakan kreativitas, dengan harapan dapat membantu para pelaku usaha agar dapat meningkatkan usahanya. Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah tatap muka secara langsung dengan menerapkan protokol kesehatan dengan ketat. Pelatihan dilakukan sekali dalam satu semester, dan pendampingan dilakukan dua minggu setelah pelatihan. Pendampingan ini ada dua macam, yakni pendampingan rutin dan pendampingan incidental. Pendampingan rutin dilakukan setiap 2 minggu sekali, sedangkan pendampingan incidental akan dilakukan setiap ada pembukaan program-program yang berbasis kewirausahaan di buka. Proses pendampingan akan dilakukan oleh tutor sebaya, yaitu peserta yang dianggap sudah mampu menerapkan motivasi untuk kreativitas sehingga dapat membantu peserta lain yang masih belum mampu. Hasil dari pengabdian masyarakat ini adalah masyarakat diharapkan mampu menyelesaikan permasalahan untuk menambah wawasan terkait dengan bagaimana cara menciptakan kreativitas dengan adanya motivasi untuk kinerja yang lebih maksimal. Jika hal itu berjalan dengan lancar dan sistem organisasi yang baik bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari maka individu tersebut akan bisa mencapai produktivitas dan efisiensi yang lebih besar dan memiliki reputasi profesional yang lebih baik.

*Keywords: Motivasi; Kreativitas; Pengelola UMKM*

---

### 1. Pendahuluan

Banyak UMKM yang semua pekerjaan dilakukan oleh pemilik, dan pada saat pemilik mempunyai karyawan maka dianggap sebagai lompatan yang besar. Manajemen sumber daya manusia adalah perencanaan, pengembangan, perbaikan atau evaluasi kinerja karyawan yang bertujuan untuk efektivitas dan langsung kepada semua karyawan. Manajemen sumber daya manusia sangat berarti agar bisa maju dan tidak terjadi kebangkrutan.

Kewirausahaan dan manajemen strategis tidak dapat dipisahkan, yang keduanya saling berkaitan dan sama-sama penting. Sedangkan pengertian manajemen strategis sendiri adalah seni dan pengetahuan dalam merumuskan, mengimplementasikan, serta

mengevaluasi keputusan-keputusan lintas fungsional yang memungkinkan sebuah organisasi untuk mencapai tujuan. Sistem manajemen sumber daya manusia dalam UKM perlu dikembangkan sesuai dengan yang dikatakan oleh R. S. Putra dimana sekarang ini pembinaan dan pengembangan industri kecil merupakan topik penting yang harus terus dikaji, disempurnakan dan ditingkatkan agar penanganannya menjadi lebih efektif.

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilakukan untuk meningkatkan perbaikan taraf hidup dan kesejahteraan jangka panjang bagi pengelola UMKM yang ada di desa Jatisari Kecamatan Senori Kabupaten Tuban. kegiatan ini dapat menambah wawasan bagi pengelola UMKM dalam hal iklim organisasi yang nyaman, sehingga dapat membantu meningkatkan kinerja yang lebih baik. Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini, secara garis besar diharapkan dapat meningkatkan wawasan, peningkatan pengetahuan dan pemahaman pengelola UMKM mengenai serangkaian lingkungan kerja di sekitar tempat kerja yang berpengaruh terhadap perilaku seseorang dalam melaksanakan pekerjaan.

Kegiatan ini akan dilaksanakan secara luring dengan tetap menerapkan protokol kesehatan dengan ketat. Kegiatan ini akan diikuti oleh wali murid PAUD Bina Bangsa Desa jatisari Kecamatan Senori yang memiliki UMKM. Desa Jatisari adalah desa dengan produk utama hasil pertanian, akan tetapi masyarakat di sana memiliki tekad yang kuat untuk berwirausaha. Usaha mereka beraneka ragam, mulai dari usaha kerupuk puli, usaha tempe, usaha marning, usaha keripik tempe dan lain-lain. permasalahan utama mereka adalah kurangnya wawasan dan pengetahuan terkait dengan bagaimana cara menciptakan lingkungan atau situasi kerja sebaik mungkin untuk kinerja yang efektif.

Oleh karena itu, kami berinisiatif melakukan pelatihan iklim organisasi terhadap kinerja dengan harapan dapat membantu para pelaku usaha agar dapat meningkatkan usahanya. Kemudian untuk melihat perubahan pola pemikiran kreativitas maka perlu adanya evaluasi setelah selesai pelaksanaan intervensi sosialisasi pengabdian masyarakat. Evaluasi dirancang dengan membandingkan kondisi pengetahuan dan kesadaran awal terkait pentingnya situasi organisasi terhadap kinerja sebelum intervensi sosialisasi dengan peningkatan pengetahuan dan kesadaran terkait situasi organisasi terhadap kinerja setelah

pelaksanaan intervensi. Evaluasi menggunakan kuesioner individu yang berupa pre test dan post test.

## **2. Metode**

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan tatap muka secara langsung dengan menerapkan protokol kesehatan dengan ketat. Pelatihan dilakukan di gedung PAUD Bina Bangsa Desa Jatisari Kecamatan Senori Kabupaten Tuban. Pelatihan dilakukan sekali dalam satu semester, dan pendampingan dilakukan dua minggu setelah pelatihan. Pendampingan ini ada dua macam, yakni pendampingan rutin dan pendampingan incidental. Pendampingan rutin dilakukan setiap 2 minggu sekali, sedangkan pendampingan incidental akan dilakukan setiap ada pembukaan program-program yang berbasis kewirausahaan di buka. Proses pendampingan akan dilakukan oleh tutor sebaya, yaitu peserta yang dianggap sudah mampu menerapkan iklim organisasi terhadap kinerja sehingga dapat membantu peserta lain yang masih belum mampu.

Selama proses pendampingan ini, para wali murid PAUD Bina Bangsa Desa Jatisari Kecamatan Senori yang memiliki UMKM diberikan berbagai pelatihan kewirausahaan diantaranya pelatihan pemasaran, pelatihan keuangan, dan berbagai pelatihan lainnya. Pelatihan ini diharapkan dapat mengembangkan skala bisnis dari UMKM yang dimiliki oleh wali murid PAUD Bina Bangsa Desa Jatisari Kecamatan Senori.

Selain itu, pelatihan ini juga diharapkan dapat menginspirasi bagi wali murid lainnya yang belum atau ingin memiliki usahanya sendiri agar dapat memulai untuk membuka usaha mulai dari saat ini. Maka dengan demikian, para wali murid dapat membantu mensejahterakan keluarganya dengan usaha UMKM yang mereka miliki.

## **3. Hasil dan Diskusi**

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilakukan untuk meningkatkan perbaikan taraf hidup dan kesejahteraan jangka panjang bagi pengelola UMKM yang ada di desa Jatisari Kecamatan Senori Kabupaten Tuban. kegiatan ini dapat menambah wawasan bagi pengelola UMKM dalam hal iklim organisasi yang nyaman, sehingga dapat membantu meningkatkan kinerja yang lebih baik. Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini, secara garis besar

diharapkan dapat meningkatkan wawasan, peningkatan pengetahuan dan pemahaman pengelola UMKM mengenai serangkaian lingkungan kerja di sekitar tempat kerja yang berpengaruh terhadap perilaku seseorang dalam melaksanakan pekerjaan.

Kegiatan ini akan dilaksanakan secara luring dengan tetap menerapkan protokol kesehatan dengan ketat. Kegiatan ini akan diikuti oleh wali murid PAUD Bina Bangsa Desa Jatisari Kecamatan Senori yang memiliki UMKM. Desa Jatisari adalah desa dengan produk utama hasil pertanian, akan tetapi masyarakat di sana memiliki tekad yang kuat untuk berwirausaha. Usaha mereka beraneka ragam, mulai dari usaha kerupuk puli, usaha tempe, usaha marning, usaha keripik tempe dan lain-lain. permasalahan utama mereka adalah kurangnya wawasan dan pengetahuan terkait dengan bagaimana cara menciptakan lingkungan atau situasi kerja sebaik mungkin untuk kinerja yang efektif.

Oleh karena itu, kami berinisiatif melakukan pelatihan iklim organisasi terhadap kinerja dengan harapan dapat membantu para pelaku usaha agar dapat meningkatkan usahanya. Kemudian untuk melihat perubahan pola pemikiran kreativitas maka perlu adanya evaluasi setelah selesai pelaksanaan intervensi sosialisasi pengabdian masyarakat. Evaluasi dirancang dengan membandingkan kondisi pengetahuan dan kesadaran awal terkait pentingnya situasi organisasi terhadap kinerja sebelum intervensi sosialisasi dengan peningkatan pengetahuan dan kesadaran terkait situasi organisasi terhadap kinerja setelah pelaksanaan intervensi. Evaluasi menggunakan kuesioner individu yang berupa pre test dan post test.



Gambar. 1 pengenalan



Gambar 2. penjelasan materi

Sumber: Dokumentasi Pengabdian Masyarakat (2021)

#### **4. Kesimpulan**

Dalam pengabdian masyarakat ini dapat kita simpulkan bahwa pemilik UMKM kurang memahami tentang kewirausahaan dan tidak seberapa tahu bagaimana cara pengembangannya agar produk-produk dari UMKM tersebut bisa menjadi produk unggulan. dan juga kurangnya wawasan bagaimana menciptakan lingkungan atau situasi kerja yang efektif.

Oleh karena itu, pendampingan yang berupa dua macam pelatihan yaitu Pendampingan rutin dan Pendampingan incidental. Pendampingan rutin dilakukan setiap 2 minggu sekali, sedangkan pendampingan incidental akan dilakukan setiap ada pembukaan program-program yang berbasis kewirausahaan di buka. Proses pendampingan akan dilakukan oleh tutor sebaya, yaitu peserta yang dianggap sudah mampu menerapkan iklim organisasi terhadap kinerja sehingga dapat membantu peserta lain yang masih belum mampu.

Saran yang bisa kami berikan kepada wali murid PAUD Bina Bangsa Desa Jatisari Kecamatan Senori untuk masalah pemasaran, kami menyarankan pemilik UMKM untuk mengikuti komunitas-komunitas UMKM yang ada agar bisa memperluas relasi dan mengembangkan produknya di wilayah yang lebih luas. Untuk lingkungan kerja yang efektif, kami menyarankan agar di berikan SOP yang sesuai dan juga jam kerja yang sudah teratur agar karyawan yang bekerja sesuai dengan aturan yang telah diberikan. Selain itu, pemilik harus memberikan timbal balik kepada karyawan atas kerja kerasnya selama bekerja untuk UMKM dengan memberinya tunjangan atau bonus jika mereka telah mencapai target penjualan atau bisa juga berikan benefit berupa wisata dengan seluruh karyawan. Langkah-langkah ini diharapkan dapat memberikan rasa nyaman kepada karyawan karena jika karyawan sudah nyaman makan mereka akan loyal dengan perusahaan.

#### **Ucapan Terima Kasih**

Ucapan terima kasih kami sampaikan pada Allah SWT karena dengan hidayah nya kami dapat mengerjakan artikel ini dengan lancar dari awal hingga akhir. Terimakasih kami ucapkan kepada pimpinan PAUD Bina Bangsa Desa jatisari Kecamatan Senori Kabupaten Tuban yang telah memfasilitasi kegiatan pengabdian masyarakat ini. Tidak lupa kami

sampaikan juga ucapan terimakasih kepada wali murid PAUD Bina Bangsa Desa Jatisari Kecamatan Senori yang dengan ikhlas menerima kami dan menerima seluruh pendampingan yang telah kami berikan guna mengembangkan usaha UMKM yang dimiliki oleh wali murid.

### **Referensi**

Wawat Srinawati. (2018). Pelatihan UMKM di STKIP Muhammadiyah Bogor. Tersedia pada <http://jurnal.pknstan.ac.id/index.php/sembadha/article/view/379/269>

Yuli Rahmini Suci.(2017). Perkembangan UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) di Indonesia. Tersedia pada <https://www.neliti.com/publications/58432/perkembangan-umkm-usaha-mikro-kecil-dan-menengah-di-indonesia>

Anshori, M. Y., & Putra, R. S. (2020). PENGEMBANGAN PRODUK UNGGULAN DESA MELALUI PENYULUHAN DENGAN PENDEKATAN MANAJEMEN STRATEGIS PADA UKM DI DESA PANGGREH, KECAMATAN JABON, KABUPATEN SIDOARJO. 384-386.

R. S. Putra, dan Yunia, I. K. (2017) Pengelolaan sumber daya manusia untuk memulai usaha olahan bandeng di Desa Jenggolo Sidoarjo. Jurnal Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya. Volume 1 No. 1

David, R. Fred. (2011). Strategic Management, Buku 1. Edisi 12 Jakarta